

KONTRIBUSI WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG

Diterima:

2 Februari 2023

Revisi:

27 Mei 2023

Terbit:

31 Mei 2023

¹Herry Nur Faisal, ²Yuniar Hajar Prasekti

^{1,2}Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung

Email: ¹herryf81@gmail.com, ²yuniarhajar@gmail.com

ABSTRAK

Sosok wanita pedesaan yang dijuluki sebagai wanita tani dengan usia dewasa atau muda, mereka adalah para istri atau anggota petani dengan kegiatan tani dalam kehidupan sehari-hari serta melakukan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan keluarga tani baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti berharap dapat mengetahui bagaimana kontribusi wanita tani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan berapa banyak waktu yang dicurahkan para wanita tani dalam kegiatan pertanian baik dalam segi pertanian dan non pertanian. Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilaksanakan melalui beberapa langkah, seperti memilah data, menyuguhkan atau menyajikan data hingga menarik kesimpulan, dan juga dilakukan penghitungan dari kontribusi wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan berapa banyak curahan waktu kerja di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Responden dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai petani. Responden yang diteliti adalah sebanyak 10 responden sesuai dengan kecukupan informasi yang di peroleh. Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data. Kesimpulan yang ditemukan berdasar dari hasil penelitian, bahwa kontribusi wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung adalah para wanita tani memberikan andil membantu para suami dalam menambah pendapatan keluarga. Walaupun mereka juga bekerja tetapi tanggung jawab dalam pekerjaan rumah tetap dilaksanakan dengan baik. Dari hal tersebut kontribusi yang diperoleh dari wanita tani yaitu sebesar 27,1% yang artinya kontribusi yang diberikan itu cukup membantu kepala keluarga dalam kebutuhan sehari-hari. Sehingga dapat diungkapkan tanpa adanya kontribusi dari wanita tani maka kebutuhan keluarga sudah dapat terpenuhi tetapi kurang maksimal.

Kata Kunci: kontribusi, pendapatan keluarga, wanita tani

ABSTRACT

The figure of rural women who are dubbed as peasant women with an adult or young age, they are wives or members of farmers with farming activities in daily life and carry out several activities related to farm family life either directly or indirectly. Researchers hope to find out how farmer women contribute to increasing income in Tanjung Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency and how much time farmers devote to agricultural activities both in agricultural and non-agricultural aspects. This quantitative descriptive research is carried out through several steps, such as sorting data, presenting or presenting data to draw conclusions, and also calculating the contribution of farm women in increasing family income and how much work time is devoted in Tanjung Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency. The respondents in this study were women who worked as farmers. The respondents studied were as many as 10 respondents in accordance with the adequacy of the information obtained. Interview techniques are used as data collection. The conclusion found based on the results of the study, that the contribution of farm women in increasing

family income in Tanjung Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency is that farm women contribute to helping husbands in increasing family income. Although they also work, the responsibilities in housework are still carried out properly. From this, the contribution obtained from peasant women is 27.1%, which means that the contribution given is enough to help the head of the family in daily needs. So that it can be expressed without the contribution of peasant women, the needs of the family can be met but less than optimal.

Keywords: contribution, family income, women farmers

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dianggap paling vital dalam bidang kehidupan. Di samping tercatat cukup besar sebagai sumber devisa, peranan sektor pertanian juga sebagai sumber kehidupan untuk sebagian luas masyarakat (Sastratmadja, 2005). Buruh tani merupakan lapangan kerja yang paling sering ditekuni petani yang tidak memiliki lahan pertanian guna menambah penghasilan meskipun tidak menutup kemungkinan juga melakukan beberapa pekerjaan dengan tenaganya.

Sejarah menyatakan pertanian bermula dari klasifikasi pekerjaan antara pria dan wanita. Pekerjaan pria melakukan pemburuan dan mercaik hasil dari hutan, sedangkan pekerjaan wanita melakukan pekerjaan rumah tangga dan bertani di dekat rumah. Berkembangnya kehidupan masyarakat menjadikan usaha pertanian dilakukan oleh pria dan wanita dengan cara menetap. Adanya dorongan kebutuhan pokok oleh masyarakat menjadi alasan masuknya tenaga wanita pada sektor bidang pertanian (Sukei, 2002 : 14).

Wanita tani merupakan sebutan dari wanita pedesaan yang berusia dewasa atau muda yang menjadi istri atau anggota keluarga tani dan terlibat dalam kegiatan usaha tani secara langsung atau tidak langsung sewaktu-waktu dilaksanakan untuk memenuhi kehidupan keluarga tani. Sebagai receiving system wanita tani perlu dibina untuk mempercepat proses alih teknologi dan adpsi teknologi dengan mengkaji revitalisasi dan tingkat mekanisme kinerja penyuluhan dalam melibatkan wanita tani. Serta dibutuhkan juga perbaikan upah untuk menyeimbangkan gender guna keberpihakan dan insentif terhadap wanita tani.

Tiga fungsi utama wanita berdasarkan peran dan kedudukannya, pertama fungsi reproduksi berkaitan dengan kewajiban dan hak yang juga menjadi keutamaan dan kekurangan seorang perempuan, kedua fungsi sosialisasi berhubungan dengan tanggungjawab dan fungsinya dalam mendidik anak-anak dengan hubungan sosial dengan masyarakat luas, dengan kata lain pendidikan dan pengasuhan dapat dilukan oleh orang lain namun tanggungjawab tetap berada pada seorang wanita/ibu, ketiga fungsi produksi berhubungan dengan ekonomi, sesuai dengan kemajuan teknologi dan kesempatan pendidikan yang menjadikan wanita dapat berperan ekonomis dalam menghasilkan imbalan dengan melakukan pekerjaan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penghasilan keluarga merupakan imbalan yang diterima dari kontribusi yang menjadi imbalan dalam kegiatan produksi. Penghasilan keluarga secara nyata berasal dari beberapa aktivitas yang dilakukan yang pertama usaha itu sendiri seperti, bertani, membuka usaha, jasa dan berdagang, yang kedua bekerja di tempat orang lain menjadi karyawan atau buruh, yang ketiga hasil penelitian seperti lahan yang disewakan dan sebagainya. Penghasilan tidak hanya berupa uang, namun juga dapat berupa barang seperti fasilitas rumah tangga, santunan bahan pokok dan lainnya. Secara umum penghasilan manusia berupa pendapatan nomila seperti uang dan pendapatan riil seperti barang (Gilarso, 2008).

Sebagaimana jika pengertian pendapatan dititik beratkan pada penghasilan rumah tangga sehingga pendapatan diartikan sebagai total dari seluruh penghasilan subsistem, formal dan informal. Penghasilan formal merupakan seluruh penghasilan yang diterima atas balas jasa dan berwujud uang atau barang. Penghasilan informal merupakan penghasilan yang didapatkan diluar pekerjaan pokok biasanya didapatkan dari pekerjaan tambahan. Sedangkan penghasilan subsistem

merupakan penghasilan yang dinilai dengan uang dan didapatkan dari sektor produksi terjadi apabila produksi dengan kontribusi berada pada satu tangan atau masyarakat kecil (Nugraheni, 2007).

Terlihat beberapa wanita di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung bekerja menjadi buruh tani atau wanita tani. Pekerjaan ini mereka pilih karena tidak memiliki pilihan lain yang mana di Desa Tanjung tidak ada pabrik atau industri. Para wanita tani di Desa Tanjung bekerja dengan tujuan untuk mendapatkan upah uang ataupun barang, tentu saja ini bukan pekerjaan pokok yang harus dilakukan melainkan untuk membantu suami dalam mencari penghasilan rumah tangga. Mereka juga melakukan pekerjaan lain seperti menanam sayur, memelihara ternak dan sebagainya karena tidak cukup mengandalkan hasil dari buruh tani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sehingga kontribusi yang diberikan oleh wanita tidak begitu terlihat, mulai dari mengurus pekerjaan rumah, mengurus anak, mengatur keuangan keluarga sampai bekerja.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan alasan karena di desa tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan banyak ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai petani wanita atau buruh tani.

Populasi dan Pengambilan Sampel

Metode purposive sampling yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel dimana responden yang ditetapkan sebagai sampel adalah para wanita yang memiliki pekerjaan utama atau sampingan sebagai petani atau buruh. Jumlah responden dalam penelitian ini diambil 10 orang .

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara, jajak pendapat maupun observasi dari obyek, kejadian atau hasil pengujian dan data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau berupa buku, catatan atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasi secara umum.

Metode Analisis Data

Kegiatan selanjutnya melakukan analisis data yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian melalui analisis data deskriptif kuantitatif. Guna melihat apa saja jenis pekerjaan yang ditekuni, berapa perolehan hasil yang diterima, keadaan keluarga dan tingkat pendidikan wanita di Desa Tanjung. Sedangkan untuk melihat kontribusi pendapatan wanita menggunakan analisis data kuantitatif.

Untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan wanita tani digunakan rumus :

$$K = \frac{P_w}{P_t} \times 100\%$$

Dimana:

K = Kontribusi pendapatan wanita Desa Tanjung

P_w = Pendapatan wanita

P_t = Pendapatan keluarga

Tabel 1. Skala Interval Kontribusi

Kriteria Kontribusi	Persentase Tingkat Kontribusi (%)
Sangat Kurang	0,00 – 10,00
Kurang	10,01 – 20,00
Sedang	20,01 – 30,00
Cukup	30,01 – 40,00
Baik	41,01 – 50,00
Baik Sekali	>50

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini akan dipaparkan tentang kontribusi wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan curahan waktu kerja wanita tani dalam kegiatan pertanian serta pendapatan wanita tani pada aktivitas pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Cara peneliti untuk mendapatkan informasi yaitu dengan cara wawancara atau survey dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Yang menjadi informan adalah para wanita yang memiliki pekerjaan sebagai petani yang berjumlah 10 orang.

Curahan Waktu Wanita Tani di Desa Tanjung

Sebagai ibu rumah tangga yang tidak melupakan kewajibannya para wanita tani di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir tetap menjalankan pekerjaan rumah tangga dengan baik sebelum mereka bekerja di sawah. Mereka bangun subuh langsung beraktivitas, mulai mandi, masak, mencuci, bersih-bersih dan mempersiapkan anak untuk sekolah. Ketika musim panen tiba mereka berangkat jam 06.00 dan pulang jam 13.00 untuk ishoma setelah itu kembali lagi ke sawah pukul 14.00 dan kembali pulang pukul 16.00. Hal itu diungkapkan peneliti berdasarkan wawancara dengan informan.

Pendapatan Wanita Tani di Desa Tanjung

Penghasilan yang diperoleh dari musim tanam hingga panen bervariasi. Para wanita tani di Desa Tanjung bekerja secara berkelompok dengan sistem borongan sebagai bentuk pembayaran. Peneliti menekankan dalam penelitian ini hanya menghitung penghasilan wanita tani ketika musim tanam dan panen pada satu periode saja.

Penghitungan penghasilan wanita tani bergantung pada seberapa luas lahan yang dikerjakan saat musim tanam dan tidak menghitung lamanya waktu bekerja. Tanah dengan luas 100ru memperoleh pendapatan sebesar Rp. 200.000 dan dibagi sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Biasanya dalam satu kelompok terdiri dari lima orang sehingga masing-masing mendapatkan penghasilan sebesar Rp. 40.000.

Pekerjaan yang dilakukan di sawah tidak hanya menanam dan panen saja. Tetapi diantara musim tanam ke musim panen, ada kegiatan perawatan seperti membersihkan gulma. Upah yang diterima untuk kegiatan perawatan sebesar Rp. 50.000 per hari untuk perorangan saja. Dalam perawatan ini jarang sekali dilakukan secara borongan. Pada saat musim panen upah yang diberikan kepada wanita tani tidak berupa uang melainkan gabah atau disebut bawon. Untuk perhitungan pemberian gabah di sesuaikan dengan hasil panen oleh pemilik lahan tersebut. Jika perolehannya 15 karung maka pembagiannya 13 karung untuk pemilik sawah dan 2 karung untuk buruh tani, dan hasil 2 karung tersebut dibagi dengan anggota kelompoknya. Bila dikonversikan dari hasil 15 karung, pemilik mendapatkan 86,66% dan 13,33% untuk buruh tani. Setiap hasil yang diperoleh wanita tani yaitu antara 10%-15%, karena hasil yang diberikan tidak selalu sama, tergantung dari pemilik sawahnya.

Tidak hanya hasil dari sawah dan peliharaan hewan ternak saja untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani. Selain menjadi petani, mereka juga memelihara hewan ternak, adapun saat tidak ada pekerjaan di sawah mereka juga bekerja sebagai pengupas kelapa dengan upah harian, ada juga yang membuat keset atau alas kaki dan beberapa pekerjaan lain. Seperti hasil

wawancara yang diperoleh dari informan,

“Ya selain menjadi petani saya juga memelihara hewan ternak, kalau tidak disawah saya biasanya bantu orang kupas kelapa. Kalau di sawah yang kerjanya tidak hanya satu lahan, bisa lima lahan sekali musim tanam atau panen. Alhamdulillah penghasilan yang saya peroleh cukup untuk keluarga, kalau ada kebutuhan mendesak ya hewan peliharaan saya tak jual.”(Komsiah, 05/11)

Luas lahan yang beragam juga sangat mempengaruhi penghasilan yang diterima. Pada satu musim saja para wanita tani sekaligus dapat mengerjakan 5 lahan secara bergantian. Penghasilan yang diperoleh wanita tani dijelaskan pada tabel 2.:

Tabel 2. Penghasilan musim tanam tahun 2021

No.	Luas Lahan	Penghasilan
1.	60 ru	Rp. 25.000
2.	100 ru	Rp. 40.000
3.	150 ru	Rp. 56.000
4.	200 ru	Rp. 74.000
5.	300 ru	Rp. 120.000
Jumlah		Rp. 315.000

Sumber: Data Hasil Penelitian

Jumlah pengasilan pada tabel diatas, adalah hasil dari satu orang wanita tani.

Tabel 3. Penghasilan Musim Panen Tahun 2022

No.	Luas Lahan	Penghasilan
1.	60 ru	2 karung
2.	100 ru	3 karung
3.	150 ru	4 karung
4.	200 ru	6 karung
5.	300 ru	7 karung
Jumlah		22 karung

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas hasil yang diperoleh wanita tani pada saat musim panen bukan berupa uang melainkan berupa *gabah* atau disebut *bawon*. Dari keterangan informan, ketika musim tanam dan panen mereka mengerjakan lahan yang sama. Hal tersebut sudah ada kesepakatan dengan pemilik lahan. Dari hasil yang diperoleh biasanya ada yang sebagian dijual dan sebagian digunakan sebagai persediaan sampai musim panen berikutnya.

Wanita tani selain bekerja di sawah, mereka juga memelihara hewan ternak, yang paling banyak dipilih adalah memelihara ayam dan kambing, karena kambing tidak membutuhkan perawatan yang lama dan mudah berkembang biak. Sedangkan ayam dalam pemeliharaannya tidak membutuhkan tempat yang luas, ayam yang dipelihara ini adalah ayam kampung. Apabila ada keperluan mendesak, hewan peliharaan tersebut bisa mudah untuk dijual.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga atau rumah tangga merupakan perolehan yang diterima setelah dikurangi seluruh biaya yang dikeluarkan melalui pendapatan utama dan tambahan serta usaha subsistem yang diberikan oleh seluruh anggota keluarga (Nurafni, 2014). Total pendapatan keluarga wanita tani adalah seluruh perolehan yang diterima dari pendapatan utama, tambahan dan total penghasilan seluruh anggota keluarga. Dari tabel 10 dapat dilihat jumlah pendapatan dari 10 responden yang telah diteliti. Pendapatan yang paling tinggi adalah pendapatan suami di bidang non tani yaitu sebesar 31,2%, selanjutnya pendapatan suami bidang tani yaitu 29,6%, dan

pendapatan wanita tani di bidang pertanian yaitu sebesar 27,1%, paling rendah adalah pendapatan wanita atau istri bidang non tani yaitu sebesar 12,1%. Dari total 10 keluarga memperoleh pendapatan setiap bulan rata-rata sebesar Rp. 955.616/bulan. Pendapatan keluarga di tabel 4 terdapat pendapatan yang fluktuatif yaitu pendapatan suami tani pada kolom no tiga, karena pekerjaan yang dilakukan yaitu sebagai petani bukan buruh tani. Total Pendapatan Keluarga Wanita Tani di Desa Tanjung ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Total Pendapatan Keluarga

No.	Pendapatan suami (Rp)		Pendapatan istri (Rp)		Total pendapatan (Rp)
	Tani	Non tani	Tani	Non tani	
1.	4.200.000	3.150.000	2.785.000	1.800.000	11.935.000
2.	3.150.000	5.040.000	2.985.000	1.800.000	12.975.000
3.	9.600.000	-	3.285.000	-	12.885.000
4.	2.520.000	4.200.000	3.265.000	1.080.000	11.065.000
5.	3.500.000	4.200.000	3.265.000	-	10.965.000
6.	2.940.000	3.780.000	3.025.000	2.100.000	11.845.000
7.	3.150.000	3.780.000	3.185.000	864.000	10.979.000
8.	4.200.000	1.250.000	3.265.000	1.500.000	10.215.000
9.	2.520.000	3.500.000	2.785.000	1.200.000	10.005.000
10.	-	5.040.000	3.265.000	3.500.000	11.805.000
Jumlah	35.780.000	33.940.000	31.110.000	13.844.000	114.674.000
Presentase (%)	31,2	29,6	27,1	12,1	100

Sumber: Data penelitian di lokasi

Kontribusi Pendapatan Wanita Tani

Wanita di Desa Tanjung yang turut bekerja sebagai petani demi membantu memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Wanita yang berkontribusi sebagai petani adalah seorang ibu rumah tangga yang ekonominya menengah kebawah. Sebagian dari mereka memiliki rumah yang sudah merupakan bangunan milik sendiri dan lahan persawahan sendiri. Adapula yang tidak memiliki lahan persawahan, hanya menjadi penggarap sawah milik orang lain.

Seluruh anggota keluarga, kecuali yang masih duduk di bangku sekolah juga turut membantu guna memenuhi kebutuhan keluarga. Wanita tani bekerja mempunyai alasan yaitu ingin membantu suami menstabilkan perekonomian dalam keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan, penulis menyimpulkan bahwa kontribusi wanita dalam keluarga tidak hanya mengerjakan tugas pokok sebagai ibu rumah tangga tetapi juga membantu perekonomian keluarga agar dapat terpenuhi.

Penelitian ini mendefinisikan kontribusi sebagai curahan yang berasal dari wanita tani di wilayah penelitian sebanyak 10 petani yang berprofesi sebagai wanita tani. Selain dari pertanian para wanita tani di Desa Tanjung juga memperoleh penghasilan dari usaha lainnya. Hal tersebut diperoleh dari hasil berternak, berdagang dan beberapa usaha lain yang digeluti suami dan anggota keluarga lainnya. Pendapatan total rumah tangga disini dapat dihitung dari pendapatan wanita tani, pendapatan suami dan pendapatan diluar usaha tani atau non pertanian. Untuk perhitungan kontribusi wanita tani terhadap pendapatan keluarga menggunakan rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk melihat seberapa besar kontribusi wanita tani digambarkan pada tabel 5.:

Tabel 5. Kontribusi wanita tani dalam pendapatan keluarga

No.	Jumlah pendapatan	Presentase (%)
1.	Suami tani	31,2
2.	Suami non tani	29,6
3.	Wanita tani	27,1
4.	Wanita non tani	12,1

Sumber: Data Hasil Penelitian

Melalui data pada tabel 5. Ditarik kesimpulan bahwa kontribusi wanitatani terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 27,1% dan kontribusi wanita non tani sebesar 12,1%. Hal ini menunjukkan kontribusi sebagai wanita tani termasuk dalam kategori sedang, yang artinya kontribusi yang diberikan itu cukup membantu kepala keluarga dalam kebutuhan sehari-hari. Sehingga apabila tidak ada kontribusi dari perempuan maka kebutuhan rumah tangga dianggap cukup namun kurang maksimal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung terhadap 10 informan, bahwa dalam mencari nafkah wanita tani juga ikut andil untuk meringankan beban suami memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Wanita tani di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung memilih bekerja sebagai petani karena tidak membutuhkan modal, hanya dengan kekuatan fisik, sehingga mereka tidak mengeluarkan uang untuk bekerja membantu suaminya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sehingga uang yang mereka miliki dapat digunakan untuk kebutuhan lainnya.

Upaya dalam memberikan kontribusi terhadap keluarga tentu saja sebagai wanita tani harus mampu membagi waktu dalam pekerjaan rumah tangga maupun pekerjaan menjadi wanita tani. Berdasarkan dari pernyataan responden dia harus memulai aktivitas lebih pagi untuk membersihkan rumah, memasak, menyiapkan sarapan dan seluruh pekerjaan rumah yang lainnya agar pekerjaan rumah tidak terbengkalai. Setelah pekerjaan rumah tangga mereka selesai, mereka segera bergegas pergi untuk berkeja di sawah. Supaya pekerjaannya cepat selesai mereka berangkat pagi buta karena tidak hanya 1 lahan saja yang mereka kerjakan.

Pendapatan dari wanita tani cukup memberikan bantuan supaya kebutuhan sehari-hari terpenuhi seperti keperluan rumah tangga dan membeli bahan makanan. Sedangkan pendapatan suami digunakan untuk kebutuhan lainnya yang lebih besar seperti biaya sekolah anak, listrik prabayar, dan lain – lain. Selain itu wanita tani juga memelihara hewan ternak seperti ayam ataupun kambing. Apabila ada keperluan mendesak, hewan peliharaan tersebut bisa mudah untuk dijual.

Kontribusi wanita tani di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung jika dilihat dari perhitungan kontribusi pendapatan keluarga diperoleh dari wanita tani yaitu sebesar 27,1% yang artinya kontribusi yang diberikan itu cukup membantu kepala keluarga dalam kebutuhan sehari-hari. Sehingga apabila tidak ada kontribusi dari perempuan maka kebutuhan rumah tangga dianggap cukup namun kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berlandaskan pengumpulan data hingga analisis yang dilakukan terhadap kontribusi wanita tani pendapatan keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Jawa Timur sehingga ditemukan kesimpulan berikut:

1. Wanita tani di Desa Tanjung dalam mencari nafkah wanita tani juga ikut andil untuk meringankan beban suami memenuhi kebutuhan rumah tangga. Waktu yang diberikan sebagai

Herry Nur Faisal & Yuniar Hajar Prasekti, 2023. Kontribusi Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
Journal Viabel Pertanian. (2023), 17(1) 48-55

wanita tani dilakukan setelah menjalankan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, mengurus anak dan memasak, setelah itu mereka baru bekerja di luar rumah. Waktu bekerja di luar rumah antara 7 jam hingga 9 jam per hari.

2. Kontribusi wanita tani terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 27,1% dan kontribusi wanita non tani sebesar 12,1%. Hal ini menunjukkan kontribusi sebagai wanita tani termasuk dalam kategori sedang, yang artinya kontribusi yang diberikan itu cukup membantukepala keluarga dalam kebutuhan sehari-hari. Sehingga apabila tidak ada kontribusi dari perempuan maka kebutuhan rumah tangga dianggap cukup namun kurang maksimal.

Melihat kesimpulan tersebut ada saran yang bisa peneliti berikan yakni, upaya dalam meningkatkan kontribusi perempuan seharusnya sebagai wanita tani mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk meningkatkan usaha atau kegiatan lain agar lebih maksimal pendapatan yang diperoleh dalam memberikan kontribusi bagi keluarganya. Diharapkan pemerintah juga memperhatikan hal tersebut untuk memberikan bantuan modal kepada masyarakat yang ingin mendirikan kegiatan atau usaha misalnya dalam sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilarso, 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Yogyakarta: Kanisius, edisi 5. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Nugraheni, M. 2007. Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau Sebagai Sumber Nitrogen Pada Pemanfaatan Limbah Tahu Terhadap Karakteristik Nata De Soya Mentah dan Limbahnya. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 30 (2): September 2007: 185-195
- Sastraatmadja, E. 2005. Revitalisasi Pertanian. HKTI. Jawa Barat. 188 hlm Soekartawi. 1995. Analisis Usaha tani. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukesi, K. MS. 2002. Hubungan Kerja Dan Dinamika Hubungan Gender Dalam Sistem Pengusahaan Tebu Rakyat. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.